

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan dan analisis yang telah penulis lakukan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa;

1. Dalam perhitungan awal bulan Qamariah, kitab *Kasyf al-Jilbab* mempunyai perbedaan dengan kitab *Sullam al-Nayyirain*, *Syamsul Hilal* dan *Fath al-Ro'uf al-Mannan*. Perbedaan itu terletak pada;
 - a. Data yang disajikan dalam setiap tahunnya. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap *harakat al-ijtima'* yang dicari untuk kemudian diproses sehingga mendapatkan hasil perhitungan yang dicari.
 - b. Langkah *ta'dil* yang dilakukan yang relatif lebih singkat dari pada kitab-kitab *taqribi* lainnya. Jika dalam perhitungan awal bulan Qamariah dalam kitab *Fath al-Ro'uf al-Mannan* dan *Syamsul Hilal* serta *Sullam al-Nayyirain* untuk mendapatkan *ta'dil al-'allah* harus melewati koreksi terhadap *bu'du al-muthlaq*, maka dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* cukup dengan mengalikan *bu'du al-muthlaq* dengan *hissoh al-sa'ah*.
 - c. Selain itu, perbedaan yang terdapat dalam proses perhitungan pada kitab ini dan kitab-kitab lainnya ialah terletak pada data-data yang dihitung. Jika dalam kitab *Sullam al-Nayyirain*, *Fathu al Ro'uf al-*

Mannan, dan *Syamsul Hilal* semuanya menghitung data-data yang berkaitan dengan matahari, (*Sullam al-Nayyirain; al-Auj, Fathu al Ro'uf al-Mannan dan Syamsul Hilal; Wasath al-Syams*) maka dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* tidak memperhitungkan data-data yang berkaitan dengan matahari kecuali *al-Markaz*. Hal inilah yang menyebabkan proses perhitungan dalam kitab ini tergolong ringkas, sebagaimana pengakuan pengarang.

- d. Perbedaan yang paling mendasar antara kitab *Kasyf al-Jilbab* dengan kitab yang lain ialah terdapat dalam proses penentuan ijtima.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi hasil perhitungan kitab *Kasyf al-Jilbab*, sebagaimana yang penulis paparkan pada bab pertama, sesuai hasil yang dapat kita lihat pada bab IV bahwa ternyata kitab ini mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi dalam hal ketinggian hilal. Hal ini terbukti dengan selisih hasil antara kitab ini dengan kitab-kitab yang lain jika dibandingkan dengan hasil perhitungan metode kontemporer. Namun, dalam hal kapan terjadinya ijtima' ternyata kitab ini menunjukkan hasil yang paling lambat dibandingkan dengan hasil jam ijtima' lainnya.

B. Saran-Saran

1. Dengan semakin berkembangpesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang ini, maka perlu juga diimbangi dengan perbaikan dan update baik data maupun sistem perhitungan yang ada di dalam kitab

ini. Oleh karena kitab ini masih bersifat *haqiqi bi al-taqrib*, maka seyogyanya dari pihak *waratsah* dan atau murid-murid serta pengamal kitab ini untuk melakukan revisi terhadap kitab ini, di antaranya dengan menambahkan sistem hisab *tahkiki* dalam kitab ini, sehingga hasil yang ditunjukkan dari perhitungan kitab ini benar-benar menunjukkan akurasi yang lebih tinggi.

2. Masih banyaknya perbedaan dalam masalah penentuan awal bulan Qamariah di zaman sekarang ini seharusnya menjadikan pemerintah sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga stabilitas serta kondusifitas masyarakat untuk bergerak bersama para ulama dan ahli falak untuk duduk bersama membahas mengenai penentuan awal bulan Qamariah, hal ini supaya terjadi kesepahaman dari berbagai golongan sehingga perbedaan penentuan awal bulan Qamariah terutama pada bulan-bulan Ramadhan, Syawwal, dan Dzul Hijjah dapat dihindari. Hal ini mengingat ketiga bulan tersebut merupakan bulan-bulan di mana diwajibkannya melakukan ibadah fardlu.
3. Mengingat ilmu falak merupakan ilmu yang sangat penting khususnya terhadap penentuan waktu-waktu ibadah, maka sudah seharusnya ilmu ini dikembangkan lebih luas kepada khalayak umum. Hal ini bisa ditempuh dengan menjadikan ilmu ini sebagai salah satu materi dalam kurikulum pendidikan baik untuk pendidikan formal seperti sekolah-sekolah dan Perguruan Tinggi maupun pendidikan informal seperti Pondok Pesantren. Hal ini mengingat banyak kalangan yang menilai

ilmu falak adalah ilmu tua dan rumit sehingga mereka enggan untuk mempelajarinya. Sebab jika hal ini tidak dilakukan maka nasib keberadaan ilmu falak akan semakin mengkhawatirkan.

C. Penutup

Demikian yang dapat penulis susun dan paparkan, puji syukur *alhamdulillah* penulis haturkan ke hadirat Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan, petunjuk serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun penulis telah berupaya secara optimal dalam menyajikan skripsi ini, akan tetapi penulis sendiri menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari berbagai aspek serta jauh dari kesempurnaan, karena hanya Allahlah yang bersifat Maha Sempurna. Teringat sebuah kutipan *maqalah* “*jika sesuatu itu telah sempurna maka akan tampak kekurangannya*” serta sebuah pepatah “*tiada gading yang tak retak*”, maka penulis mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Atas segala kritik dan saran penulis ucapkan banyak terima kasih

Akhirnya, penulis berdo'a semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiin.....